

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data serta pembahasan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh durabilitas menyebabkan perubahan volume dan berat yang sangat signifikan pada tanah asli, hal ini mempengaruhi nilai CBR dan nilai swellingnya. Nilai CBR mengalami penurunan tiap periodenya, serta nilai swellingnya menjadi bertambah besar tiap periodenya.
2. Setelah mengalami periode selama 3 kali, nilai CBR yang di dapat mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi pada tanah asli maupun tanah yang telah dicampur zat *additive*. Namun jika dibandingkan dengan nilai CBR tanah asli, penambahan 4% kapur, 8% abu ampas tebu, dan 4% kapur + 8% abu ampas tebu menyebabkan nilai CBR meningkat.
3. Penambahan 4% kapur, 8% abu ampas tebu, dan 4% kapur + 8% abu ampas tebu menyebabkan nilai swelling yang dihasilkan lebih kecil dari tanah asli. Semakin lama periode siklus yang dilalui maka nilai swelling semakin kecil.
4. Campuran yang hasilnya menunjukkan perbaikan yang signifikan adalah campuran tanah dengan 4% kapur, dilihat dari nilai CBR yang justru meningkat pada periode kedua dan penurunan yg kecil di periode ketiga, serta nilai swelling yang sangat kecil.
5. Campuran 8% abu ampas + 4% kapur menunjukkan penurunan nilai CBR yang paling tajam dan perubahan volume yang paling kecil.

5.2 Saran

Setelah mempelajari dan memahami hasil dari penelitian, pengolahan data serta pembahasan, didapatkan beberapa saran-saran dengan harapan agar hasil penelitian dapat digunakan dan pengembangan penelitian yang lebih lanjut dapat dilakukan dengan lebih baik. Berikut adalah saran-saran yang dapat disampaikan:

1. Perlu adanya penelitian yang memperdalam hasil penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat guna memperkuat penelitian ini.

2. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan bahan limbah yang lebih bervariasi untuk mengurangi pencemaran dan masalah lingkungan.
3. Perlu diadakan perulangan pada setiap penelitian agar didapatkan hasil rerata yang lebih maksimal.
4. Perlu adanya peralatan praktikum yang lebih memadai, agar hasil dari penelitian lebih baik dan akurat.

